

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal yang menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli surat-surat berharga mengalami penurunan IHSG akibat pandemi Covid-19 mulai dari bulan Maret 2020. Perkembangan kasus Covid-19 yang belum berakhir serta berbagai macam isu efektivitas pada vaksin beserta efek sampingnya juga menjadi kekhawatiran terjadinya gelombang kedua pandemi Covid-19. Menurut Hidayat (2021) hal tersebut juga terjadi pada saham-saham yang mengalami likuiditas yang tinggi, salah satunya adalah IDX LQ-45. Meskipun demikian, investor tetap dapat berinvestasi pada saham yaitu dengan cara diversifikasi portofolio. Risiko dapat dikurangi dengan menggabungkan beberapa sekuritas tunggal kedalam portofolio (Hartono, 2017: 333). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar pada IDX LQ-45 Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 45 saham di BEI. Menurut Kosasih (2021) IDX LQ-45 terdiri dari saham-saham yang transaksinya paling banyak dilakukan, maka tidak ada kesulitan jika ingin menjual atau membeli saham-sahamnya. Selain itu dalam IDX LQ-45 juga terdapat saham-saham *blue chip* yaitu saham lapis dari perusahaan besar yang labanya sudah stabil serta menjadi *market leader* pada sektornya. Hal ini didukung oleh pernyataan Tandelilin (2017: 95) bahwa saham-saham LQ-45 memiliki likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta lolos seleksi menurut beberapa kriteria pemilihan.

Investor yang mengharapkan *return* optimal dapat mempertimbangkan investasi pada perusahaan-perusahaan yang tergabung pada IDX LQ-45. Menurut Tandelilin (2017: 2) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dalam konteks investasi, harapan keuntungan tersebut sering disebut sebagai *return*. Dengan *return* tersebut, investor berharap dapat memiliki kesejahteraan di masa mendatang. Selain *return*, investor perlu mempertimbangkan risiko pada investasi yang dilakukan. Menurut Tandelilin (2017: 10) risiko dapat

diartikan sebagai kemungkinan *return* aktual yang berbeda dengan *return* yang diharapkan. Dalam hal ini, risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian realisasi. Semakin besar penyimpangan berarti semakin besar tingkat risikonya. Oleh karena itu, investor harus mencari alternatif investasi yang menawarkan tingkat return yang diharapkan yang paling tinggi dengan tingkat risiko tertentu atau investasi yang menawarkan return tertentu pada tingkat risiko terendah.

Salah satu cara yang digunakan untuk mengurangi risiko dan meningkatkan return dalam investasi saham adalah dengan diversifikasi saham untuk membentuk portofolio yang optimal. Portofolio optimal merupakan portofolio yang dipilih seorang investor dari sekian banyak pilihan yang ada pada kumpulan portofolio efisien (Tandelilin, 2017: 164). Dalam menentukan portofolio optimal terdapat dua model yang dapat digunakan yaitu model Markowitz dan model Indeks Tunggal. Metode indeks tunggal lebih sederhana untuk diterapkan karena menyederhanakan perhitungan dari model Markowitz dengan menyediakan parameter-parameter input yang dibutuhkan dalam perhitungan Markowitz. Di samping itu, model indeks tunggal juga dapat digunakan untuk menghitung return ekspektasian dan risiko portofolio. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bermaksud mengambil judul **Analisis Portofolio Optimal dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal Pada Perusahaan Yang Tergabung dalam IDX LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Agustus 2021 – November 2021.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa kombinasi saham portofolio optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal pada perusahaan yang tergabung dalam IDX LQ-45 periode Agustus 2021 – November 2021?

2. Berapa proporsi dana saham portofolio optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal pada perusahaan yang tergabung dalam IDX LQ-45 periode Agustus 2021– November 2021?
3. Berapa *return* dan risiko saham portofolio optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal pada perusahaan yang tergabung dalam IDX LQ-45 periode Agustus 2021 – November 2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kombinasi saham pada portofolio optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal pada perusahaan yang tergabung dalam IDX LQ-45 periode Agustus 2021 – November 2021.
2. Mengetahui proporsi dana masing-masing saham pada portofolio optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal pada perusahaan yang tergabung dalam IDX LQ-45 periode Januari 2021 – November 2021.
3. Mengetahui *return* dan risiko saham pada portofolio optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal pada perusahaan yang tergabung dalam IDX LQ-45 periode Januari 2021 – November 2021.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis

- a. Bagi Mahasiswa

Dapat memahami berbagai konsep-konsep dan teori yang bisa menjelaskan bagaimana menganalisis berbagai alternatif investasi yang tersedia, bagaimana cara membentuk dan mengelola portofolio aset. Selain itu manfaat dari penelitian ini yaitu dapat menerapkan ilmu yang didapat dari perkuliahan tentang teori portofolio dan investasi saham dalam melakukan investasi yang baik.

- b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu referensi untuk penelitian lebih lanjut, terutama yang berkaitan dengan portofolio optimal.

## 2. Manfaat Praktis

### Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para investor untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam membentuk portofolio optimal saham sehingga para investor dan calon investor dapat memilih alternatif investasi terbaik.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab 1 membahas tentang Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab 2 membahas tentang teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu teori-teori mengenai portofolio optimal dengan model Markowitz sebagai dasar penelitian, hasil-hasil penelitian terdahulu yang dijadikan dasar dan referensi bagi peneliti, serta kerangka pemikiran.

### **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Bab 3 membahas tentang desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik penyampelan, serta analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

### **BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab 4 membahas penjelasan mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bab 5 membahas kesimpulan, keterbatasan dan saran.